
**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR PASSING PADA CABANG
OLAHRAGA FUTSAL BERBASIS PERMAINAN
UNTUK USIA 8-13 TAHUN**

Ferdy Ananda Putra, Ridho Bahtra, Nugroho Susanto, Hadi Pery Fajri

¹Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

²Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

³Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

⁴Universitas Negeri Padang.Kesehatan dan Rekreasi, Padang,Indonesia.

E-mail : ferdyanandaputra49@gmail.com

Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima

Ferdy Ananda Putra. 2024. *Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar Passing Pada Cabang Olahraga Futsal Berbasis Permainan Untuk Usia 8 – 13 Tahun*

Development of a Training Model for Basic Passing Techniques in Game-Based Futsal Sports for Ages 8 – 13 Years

Abstract: *The aim of this research is to determine the development of a game-based training model for basic futsal passing techniques for athletes aged 8 - 13 years using assessments from 3 experts (expert judgement). The sampling method is purposive sampling. So this research involved 10 athletes aged 8-13 years as samples.*

Research and Development (R&D), which typically involves 10 steps. However, for this study, the development procedure was adapted into 6 stages based on the specific needs of the development process. The instrument used to collect data on the feasibility of the basic passing technique training model in game-based futsal for children is an observation sheet. The evaluation data is collected in both descriptive qualitative and quantitative percentages to provide a comprehensive assessment of the model's effectiveness..

The results of this research show: The assessment carried out by 3 expert judges (appraisers) is proven by the data from expert judgment (1) with a score of 95% in the feasible category. Expert judgment (2) with a score of 97.5% in the appropriate category. Expert judgment (3) with a score of 95% in the appropriate category. After combining the results of the assessment tests from each expert (expert judgement), a result of 96.6% was obtained in the feasible category.

It can be concluded that the development of a training model for basic passing techniques in game is suitable for use.

Keywords: *Basic game-based passing techniques, futsal*

Abstrak: Penelitian ini yaitu mengetahui pengembangan model latihan teknik dasar passing futsal berbasis permainan dengan menggunakan penilaian dari 3 orang ahli (*expert judgement*). Metode dalam pengambilan sampel ialah dengan metode purposive sampling. Sehingga Penelitian ini melibatkan 10 atlet yang berusia 8- 13 tahun sebagai sampel.

Metode penelitian yang digunakan adalah research and development Langkah Langkah penelitian ini berjumlah 10, prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti diadaptasi jadi 6 tahap sesuai dengan kebutuhan pengembangan, mencakup beberapa alat atau metode yang dapat memberikan penilaian yang objektif dan komprehensif adalah menggunakan lembar observasi. Data hasil evaluasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh para ahli atau pakar futsal terhadap model latihan teknik dasar passing berbasis permainan untuk usia 8–13 tahun memperoleh respon yang sangat positif yaitu 3 *expert judgement* (penilai) terbukti dengan data hasil expert judgement (1) dengan nilai 95% pada kategori layak. Penilaian expert judgement (2) dengan nilai 97,5% pada kategori layak Penilaian expert judgement (3) dengan nilai 95% pada kategori layak. setelah menggabungkan hasil uji penilaiann dari masing-masing ahli (expert judgment) tersebut diperoleh hasil 96,6% pada kategori layak. Dapat disimpulkan dan dikategorikan layak untuk digunakan.

Kata Kunci : Teknik dasar passing berbasis permainan, futsal

How to Cite: Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3.
doi:https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001



PENDAHULUAN

Futsal adalah sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain, futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termasuk kedalam permainan bola besar dibuktikan dengan banyaknya kompetisi atau kejuaraan yang diadakan baik ditingkat daerah, provinsi, nasional maupun ditingkat internasional Menurut Mulyono (2017: 5). semacam yang dipaparkan oleh UU Nomor. 11 Tahun 2022 ialah artikel 1 bagian 12 mengenai berolahraga hasil. Didalam Hukum Nomor. 11 Tahun 2022 melaporkan kalau: "Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, tubuh, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya." Menurut Naser & Ali (2016: 1), futsal dapat dipahami sebagai varian sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan dengan format 5 melawan 5 (satu penjaga gawang dan lima pemain). Futsal ini telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional, yaitu Fédération Internationale de Football Association (FIFA, 2014). Organisasi ini bernaung di bawah Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Club – club futsal di Indonesia bersaing dalam mengembangkan atlet-atletnya agar dapat berprestasi dalam bidang olahraga, khususnya futsal.

Futsal memiliki peran penting diantaranya adalah menggali potensi, mewujudkan maupun meningkatkan keahlian para atlet, membina dan mengembangkan olahraga futsal agar dikenal oleh masyarakat luas, serta melahirkan atlet-atlet yang berprestasi di cabang olahraga futsal. perlombaan futsal banyak diadakan diberbagai tempat diseluruh dunia dan salah satunya di sumatra barat kota padang Dalam pertandingan, pelatih mengobservasi teknik passing pemain sebagai bahan evaluasi untuk latihan teknik dasar, khususnya dalam aspek passing. Hal ini tujuan melihat sebagai apa peningkatan pemain dengan menguasai teknik tersebut untuk merancang perbaikan yang diperlukan dalam latihan selanjutnya (Hasibuan, M. H. 2019).

Salah satu club di Kota Padang yang terus aktif dalam pembinaan prestasi olahraga futsal yaitu My Team Academy FC Padang. My Team Academy FC Padang merupakan salah satu sekolah futsal yang masih aktif di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Tim My Team Academy FC Padang didirikan pada tahun 2019 dan bermarkas di Lapangan Glory Futsal Padang. Tim sekolah futsal tersebut sudah menjadi anggota resmi tim futsal di Provinsi Sumatera Barat dibawah naungan Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat pada tahun 2019. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan untuk menguasai teknik-teknik permainan futsal dengan tepat dan benar. Menurut Hermans (2011: 23), teknik-teknik futsal yang perlu dikuasai meliputi: 1) Teknik passing, 2) Teknik shooting, 3) Teknik kontrol bola, 4) Teknik dasar tendangan chipping, dan 5) Teknik dasar heading. Oleh karena itu, dalam pembinaan pemain usia muda, sangat penting untuk mengajarkan teknik passing secara rinci dan benar. Pelatih harus memahami dengan baik aspek-aspek seperti cara sentuhan bola, tumpuan kaki, dan ayunan kaki yang tepat, agar teknik passing dapat dilakukan dengan baik. Proses harus dilatih setiap sesi latihan memastikan penguasaan teknik yang optimal (Pujianto, 2020).

Dari hasil observasi di My Team Academy FC Padang dengan pelatih futsal My Team Academy FC Padang yaitu M.farrel syabena dapat disampaikan bahwa prestasi atlet My Team Academy FC Padang umur 8-13 tahun belum mempunyai prestasi yang diraih. Tetapi dalam peningkatan teknik dasar futsal terutama di passing sudah di lakukan sejak usia 8-13 tahun hanya saja kurangnya sarana dan prasarana latihan, terbatasnya jumlah tim pelatih, dan terbatasnya modul latihan yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar tim pelatih dan terutama untuk atlet My Team Academy FC Padang yang ber usia 8-13 tahun. Saat ini metode latihan passing yang diberikan kebanyakan masih menggunakan model latihan yang bersifat monoton, sehingga hal itu dapat membuat atlet futsal My Team Academy FC Padang merasa cepat bosan dengan proses latihan, apalagi untuk atlet yang masih berusia 8-13 tahun yang sedang semangat semangatnya untuk latihan, anak-anak usia 8 - 13 tahun tentunya akan lebih semangat jika diberikan metode latihan yang bervariasi terkhusus untuk metode latihan passing.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2018: 3), metode penelitian secara umum dapat dipahami sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk baru serta menguji efektivitas produk tersebut setelah dikembangkan (R&D). Sugiyono (2020: 418) menjelaskan bahwa Research and Development (R&D) mengadaptasi 10 langkah dari penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983: 775) dan merumuskannya menjadi 6 langkah dalam perancangan model, yaitu: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, dan (6) Uji Coba Produk. Dalam setiap penelitian, instrumen memiliki peran yang diperoleh (Arikunto, 2018). Penelitian memakai instrumen rating scale merujuk pada penjelasan Menurut Sugiyono (2011), rating scale memiliki fleksibilitas yang tinggi dan tidak terbatas hanya untuk mengukur sikap. Skala ini juga dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap berbagai fenomena lainnya, seperti status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan berbagai aspek lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, validitas ahli digunakan untuk menilai sejauh mana tes yang disusun dapat mengukur dengan tepat aspek yang dimaksud. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melibatkan penilaian dari expert judgment, di mana instrumen latihan yang telah disusun dibahas dengan para ahli terkait. yang memvalidasi instrumen adalah expert judgment yang sudah memiliki lisensi dan dikategorikan layak.

1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Validitas ahli dilakukan untuk menilai sejauh mana tes yang disusun dapat mengukur aspek yang dimaksud dengan akurat. Dalam penelitian ini, uji validitas dilaksanakan melalui proses validasi dengan menggunakan penilaian dari para ahli (expert judgment). Instrumen latihan yang telah disusun akan didiskusikan terlebih dahulu dengan para pakar di bidangnya untuk mendapatkan masukan yang relevan pakar yang memvalidasi instrumen adalah expert judgment yang sudah memiliki lisensi. Hal ini menekankan bahwa model latihan yang dikembangkan harus relevan dan dapat diterapkan pada atlet, dengan memberikan variasi latihan yang beragam untuk menghindari kebosanan pemain, terutama dalam latihan passing yang intens. Meskipun demikian, variasi latihan tersebut tetap harus disesuaikan dengan karakteristik cabang olahraga futsal.

A. Deskripsi Ahli Olahraga Futsal (expert judgment)

Pengumpulan data ahli (expert judgment) futsal dilakukan dengan cara memberikan berupa lembaran penilaian. Berikut adalah hasil penilaian oleh ahli (expert judgment) yang telah digabungkan dari masing – masing ahli (expert judgment).

$$\begin{aligned} \text{Rata – rata penilaian} &= \frac{97,5 + 95 + 97,5}{3} \\ &= \frac{290}{3} = 96,66 \end{aligned}$$

Keterangan :

95 = Hasil Nilai Pelatih Futsal level 1 Nasional

97,5 = Hasil Nilai Pelatih Futsal level 1 Nasional

97,5 = Hasil Nilai Pelatih Futsal level 1 Nasional

Hasil dari rata-rata penilaian menurut Pelatih Futsal level 1 Nasional bahwa model latihan passing berbasis permainan pada usia 8 – 13 Tahun ini mendapatkan 96,6%. Dan menentukan layak atau tidaknya menggunakan kategori skala presentase yaitu sebagai berikut :

Skor Dalam Presentase	Kategori Kelayakan
<40%	Tidak Layak
40% - 55%	Kurang Layak
56% - 75%	Cukup Layak
76% - 100%	Layak

Sumber : Suharsimi (2017: 28)

Menurut data, diperoleh uji justifikasi dilakukan oleh expert judgment, penelitian memperoleh nilai yang digabungkan dari 3 expert judgment 96,6 yang termasuk dalam kategori "Layak" untuk diterapkan kepada atlet MY TEAM ACADEMY FC KOTA PADANG.

PEMBAHASAN

Produk pengembangan ini adalah model latihan Teknik dasar passing berbasis permainan untuk usia 8 – 13 Tahun berguna bagi pakar futsal, pelatih futsal dapat menjadikan referensi ini dengan merancang model latihan, dengan memperhatikan kategori usia pemain. Sebelum model latihan ini diterapkan secara luas, sebaiknya dilakukan peninjauan terlebih dahulu. tersebut diuji coba lebih lanjut untuk memastikan efektivitasnya, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik setiap kelompok usia pemain. Agar Model Latihan Teknik Dasar Passing bisa dikembangkan secara maksimal untuk pakar futsal dan pelatih futsal, lebih bagusnya disebarluaskan dan dicetak dengan lebih banyak lagi. Hal ini akan memudahkan para pelatih untuk memahami, menguasai, dan mengaplikasikan model latihan tersebut dengan baik saat latihan. Selain itu, jika penelitian ini ingin dikembangkan lebih lanjut, disarankan untuk mengajak pakar di bidang olahraga futsal, guna memperoleh masukan dan penilaian yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kualitas model latihan ini, sehingga akan memiliki Hasil pengembangan model latihan Teknik dasar passing berbasis permainan untuk usia 8 – 13 Tahun ini Sebaiknya, model latihan teknik dasar passing berbasis permainan ini dapat disebarluaskan ke seluruh pelatih futsal di Indonesia. Dengan demikian, atlet futsal muda di Indonesia dapat mengembangkan dan meningkatkan skill yang baik dalam teknik dasar passing. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas permainan mereka, sehingga mampu bersaing dengan pemain-pemain dari negara lain dalam ajang internasional. Penyebaran model latihan yang efektif dan merata akan memberikan dampak positif bagi perkembangan futsal di Indonesia secara keseluruhan.

SIMPULAN

Menurut data, diperoleh uji justifikasi dilakukan oleh Expert Judgment, Penelitian memperoleh nilai yang digabungkan dari 3 Expert judgment 96,6%, yang menunjukkan bahwa penelitian ini layak untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg and Gall, (1983). *Educational Research, An Introduction.*, New York and London : Longman Inc
- Hermans (2011) *Hubungan Power Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Dribbling Bola Futsal di Tim Futsal SMA Negeri 2 Seluma. Educative Sportive*, 3(2), 230-234.
- Hasibuan, M. H. (2019). *Pengembangan Model Latihan Passing Dan Receiving The Ball Pada Permainan Futsal*. In Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (Vol. 3, No. 01, pp. 217-234).
- Mulyono (2017). *Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. Educative Sportive*, 1(1), 6-12
- Naser & Ali (2016). *Analisis Status Gizi Pada Atlet Tim Futsal Porprov Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan*. In Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (Vol. 4, No. 01, pp. 272-277).
- Pujianto. (2020). *Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. Journal of Education Research*, 1(2), 106-113.
- Suharsimi Arikunto (2017). *Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola. Pend. Kepeleatihan Olahraga-S1*, 1(6).
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiono, (2011). *Media Pembelajaran Simulator Plc Mata Pelajaran Rekayasa Sistem Kontrol Kelas XII SMK negeri 2 wonosari*. E-JPTE (Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Elektronika), 5(5), 50-58.